

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Jenis Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung kelengkapan untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum.<sup>1</sup> Disini peneliti melakukan penelitian secara empiris dengan datang ke lapangan secara langsung untuk mengetahui pemahaman pihak tergugat terhadap kehadiran dipersidangan di Pengadilan Agama Martapura.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis sosiologis atau sering di sebut hukum sosiologis. Penelitian ini berbasis pada ilmu hukum (peraturan-perundangan), tetapi bukan mengkaji mengenai sistem norma dalam aturan perundangan, namun mengamati bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya, 2004), 101.

<sup>2</sup> Mukti Fajar ND, Achmad Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 47.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Pengadilan Agama kelas IB Martapura Jl. Perwira No. 79, Tj. Rema, Kec. Martapura, Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70714. Alasan penulis menentukan penelitian di Pengadilan Agama Martapura karena permasalahan awal peneliti ingin menggali yang terjadi di Pengadilan Agama Martapura yang mana wilayah yuridiksi hukumnya berada di Kabupaten Banjar yang cukup luas terkait pemahaman akan kehadiran di persidangan pada saat beracara ke Pengadilan Agama Martapura. Selain itu cukup banyak perkara yang telah di selesaikan oleh Pengadilan Agama Martapura yang berakhir pada putusan *verstek*. Selain itu Pengadilan Agama sebagai wadah pencari keadilan bagi para pihak yang berperkara peneliti ingin menggali bagaimana pemahaman pihak tergugat akan haknya yang merasa di rugikan ketika tidak hadir di persidangan yang telah di putus dengan putusan *verstek* dan alasan apa yang membuat pihak tergugat tidak dapat berhadir.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini ialah pihak tergugat yang berperkara di Pengadilan Agama Martapura berakhir dengan putusan *verstek*.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek penelitian ialah pemahaman dari pihak tergugat terhadap kehadiran persidangan di Pengadilan Agama Martapura.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah identitas informan, pendapat, alasan pihak tergugat tidak menghadiri persidangan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 51.

<sup>6</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 156.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden langsung, yaitu orang yang terlibat langsung dan memberikan data penelitian terkait dengan penelitian ini yakni pemahaman pihak tergugat terhadap kehadiran di persidangan Pengadilan Agama Martapura.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang di kumpulkan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer adalah suatu data yang diperoleh dari sumber data saat terjun kelapangan langsung. Data primer ini terdiri atas, identitas informan, pendapat dan alasan sebagai observasi awal, wawancara, serta dokumentasi.

#### 1. Wawancara

*The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral –verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*<sup>8</sup> Metode pengumpulan data wawancara melibatkan penyajian rangsangan lisan-verbal dan jawaban dalam bentuk tanggapan lisan-verbal.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

<sup>8</sup>C.R Kothari, *Research Methodology Methods & Techniques*, (New Delhi: New Age Internasional, Limited, Publisher, 2004), 97.

Metode ini dapat digunakan melalui wawancara pribadi dan, jika mungkin, melalui wawancara telepon.

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.<sup>9</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi di penelitian ini penulis menggunakan foto dan recording. Meliputi Foto saat wawancara Dan recording yang berisi wawancara bersama Informan/responden. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data dilapangan sehingga siap untuk dipakai untuk dianalisis.

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 203.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research dan Development): Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*, 231.

Adapun langkah-langkah data tersebut sebagai berikut:

- a. *Edditing*, adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>11</sup> Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Klasifikasi*, klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapatkan dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>12</sup>
- c. *Deskripsi*, yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitaian terkait Pemahaman Pihak Tergugat Terhadap Kehadiran di Persidangan Pengadilan Agama (Studi Kasus di Pengadilan Agama Martapura).

---

<sup>11</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

<sup>12</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 104-105.

## 2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Deskriptif Kualitatif. Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang di sajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para narasumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. (Depok: Rajawali Pres, 2019), 48.